

ABSTRAK

Al Maghfuri, M. Masyruchan. 06210064. 2013. *Tinggi Tempat (Markaz) Sebagai Pertimbangan Menghitung Masuknya Waktu Maghrib (Ifthâr) di Bulan Ramadhan Untuk Daerah Malang (Studi Atas Jadwal Imsakiyah Fakultas Syariah UIN Maliki Malang)*. Skripsi. Fakultas Syariah. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Ahmad Wahidi, M.H.I.

Kata Kunci: Ifthar, Waktu Maghrib, Tinggi Markaz

Selama ini jadwal waktu Maghrib (*ifthâr*) di waktu bulan Ramadhan (*Imsakiyah*) yang di terbitkan oleh Fakultas Syariah UIN Maliki Malang tidak menggunakan perhitungan ketinggian tempat (*markaz*). Bisa jadi ketinggian tempat (*markaz*) itu menjadi faktor ketepatan untuk menghitung masuknya waktu Maghrib (*ifthâr*) di bulan Ramadhan. Karena data yang di masukkan berbeda tentunya hasil perhitungannya akan berbeda. Dari sini perlu pengetahuan dan kajian yang komperhensif untuk menjawab persoalan tersebut atas dasar latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul, Tinggi Tempat (*markaz*) Sebagai Pertimbangan Menghitung Masuknya Waktu Maghrib (*ifthâr*) di bulan Ramadhan yang nantinya dapat menggugah pemikiran kita tentang pentingnya mengetahui waktu Maghrib (*ifthâr*) di bulan Ramadhan secara lebih tepat dan cermat.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana *deviasi* (selisih) antara waktu Maghrib (*ifthâr*) yang menggunakan pertimbangan ketinggian tempat (*markaz*) dengan yang tidak menggunakan pertimbangan ketinggian tempat (*markaz*) untuk wilayah Malang pada jadwal imsakiyah yang di terbitkan oleh fakultas Syariah UIN Maliki Malang dan Bagaimana signifikasi ketinggian tempat (*markaz*) terhadap perhitungan (*hisab*) waktu Maghrib serta implikasinya terhadap ibadah yang di laksanakan.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, fenomena yang penting untuk diteliti adalah tentang penentuan waktu Maghrib (*ifthâr*) di bulan Ramadhan. Yang mana selama ini penentuan tersebut tanpa mempertimbangkan tempat (*markaz*). Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk pertimbangan ketinggian tempat dalam penentuan waktu Maghrib (*ifthâr*). Berdasarkan tempat penelitiannya, maka penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*Lebrary Reseach*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan *literature* (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dan penelitian terdahulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata ada *deviasi* (selisih) antara waktu Maghrib (*ifthâr*) yang menggunakan pertimbangan ketinggian tempat (*markaz*) dengan yang tidak menggunakan pertimbangan ketinggian tempat (*markaz*). Sedangkan untuk signifikasi ketinggian tempat (*markaz*) terhadap perhitungan (*hisab*) waktu maghrib dengan melihat adanya selisih tersebut maka tentunya data tinggi tempat (*markaz*) sangatlah penting karena ternyata tanpa menggunakan kedua data tersebut waktu Maghrib (*ifthâr*) belum tiba saatnya, kurang lebih jatuh lebih awal antara 1-2 menit. Ini tentunya sangat berpengaruh terhadap keabsahan dari ibadah sholat dan Puasa.